SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR RESIKO *LOW BACK PAIN* YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *LOW BACK PAIN* DI POLIKLINIK PENYAKIT SARAF RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2009

Penelitian Keperawatan Medikal Bedah

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS ANDALAS
UPT PERPUSTAKAAN

FADHILA SARI
BP. 05121011

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2009

ABSTRAK

Low Back Pain (LBP) adalah nyeri punggung bawah yang berasal dari tulang belakang, otot, saraf, atau struktur lain pada daerah punggung bawah. *Low back pain* merupakan suatu bentuk gangguan muskuloskeletal yang berhubungan dengan pekerjaan. Implikasinya adalah aktivitas hidup sehari-hari seseorang menjadi terbatas dan tetap melakukan pekerjaan yang berpotensi terjadinya gangguan trauma kumulatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian LBP di Poliklinik Penyakit Saraf RSUP. DR. M. Djamil Padang Tahun 2009. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study* dengan jumlah sampel 55 responden. Pengumpulan data primer melalui kuesioner dan data sekunder diperoleh dari lembar rekam medik. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Analisa data menggunakan uji *Chi-Square* yang terdiri dari 5 variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 55 responden, 23 responden (41,8%) mengalami kejadian LBP. Hasil analisa statistik tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara faktor resiko obesitas (nilai p: 0,494), merokok (nilai p: 0,411) dan olahraga (nilai p: 0,824) dengan kejadian LBP (nilai p>0,05). Sedangkan faktor resiko berdasarkan jenis pekerjaan (nilai p : 0,009) dan masa kerja (nilai p: 0,001) didapatkan hubungan yang bermakna dengan kejadian LBP (nilai p<0,05). Oleh karena itu, perlu penyuluhan tentang LBP bagi pekerja yang memiliki pekerjaan yang beresiko berat terhadap terjadinya LBP serta perlu pemeriksaan berkala terhadap timbulnya LBP agar kejadian LBP akibat lama bekerja dapat dihindari.

Kata kunci : *Low Back Pain*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Low Back Pain (LBP) adalah nyeri punggung bawah yang berasal dari tulang belakang, otot, saraf, atau struktur lain pada daerah tersebut (Rakel, 2002). LBP merupakan salah satu gangguan muskuloskeletal yang disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik (Maher, Salmond, & Pellino, 2002). LBP dapat disebabkan oleh berbagai penyakit muskuloskeletal, gangguan psikologis dan mobilisasi yang salah. *Low Back Pain* (LBP) adalah rasa nyeri yang terjadi di daerah pinggang bagian bawah dan dapat menjalar ke kaki terutama bagian sebelah belakang dan samping luar. Keluhan ini dapat demikian hebatnya hingga penderitanya mengalami kesulitan dalam setiap pergerakan sampai harus istirahat dan dirawat di rumah sakit (Rafianto, 2006). LBP diklasifikasikan ke dalam 2 kelompok yaitu, akut dan kronik. LBP akut terjadi dalam waktu kurang dari 12 minggu, sedangkan LBP kronik terjadi dalam waktu lebih dari 12 minggu (Rogers, 2007).

LBP atau lazim disebut nyeri pinggang, merupakan keluhan dimana tidak seorangpun dalam hidupnya yang tidak pernah mengalaminya. Hal ini terjadi oleh karena manusia ditakdirkan berdiri dan berjalan pada kedua kakinya, sehingga secara kinetik sendi pinggang merupakan sendi yang paling sering bergerak dan paling berat beban yang dipikulnya dibanding sendi-sendi yang lainnya pada tubuh manusia (Simposium Perdossi Padang, 2009).

Hampir setiap orang selama hidupnya pernah mengalami nyeri di daerah pinggang. Sebagian besar keluhan yang timbul ringan dan dapat sembuh dalam waktu singkat sehingga sering dianggap sebagai gangguan yang tidak serius (Wagiu, 2005). Sementara itu banyak orang (90%) merasakan nyeri punggung bawah sebagai keluhan yang menahun (Davies, 2007).

Publikasi Santoso (2008) dalam Semijurnal Farmasi & Kedokteran *ETHICAL DIGEST* menyebutkan bahwa tekanan intradiskus di daerah lumbal pada posisi tidur telentang: 20%, tidur miring: 75%, duduk tegak: 175%, duduk membungkuk: 190%, berdiri tegak: 100%, berdiri sambil membungkuk: 150%. Hal ini membuktikan bahwa setiap manusia beresiko menderita LBP. Bagian tubuh yang sering tersiksa adalah daerah lumbar (punggung bawah). Bahkan ketika berdiri tegak terdapat tekanan yang relatif besar pada lempeng akibat kombinasi berat dan tekanan otot. Sehingga nyeri punggung bawah dapat menjadi hal yang serius (Cameron, 1999).

Penelitian epidemiologi menyimpulkan bahwa 65-80% manusia akan mengalami LBP pada satu waktu dalam hidupnya, meskipun tidak berakibat fatal sampai merenggut nyawa (Nilamsari, 2005). Di Amerika Serikat, sakit punggung bawah merupakan penyebab kedua mengapa orang berobat ke dokter. Fakta bahwa gangguan muskuloskeletal lebih sering terjadi dan memerlukan biaya tinggi sehingga perlu mendapat perhatian lebih serius. Laporan lain juga menyebutkan, 50-80% masyarakat di negara industri pernah mengalami LBP (Gunadi, 2008). Data epidemiologi di Indonesia mengenai LBP belum ada, namun diperkirakan bahwa 40% penduduk Jawa Tengah

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang faktor-faktor resiko *Low Back Pain* yang berhubungan dengan kejadian *Low Back Pain* di Poliklinik Penyakit Saraf RSUP. DR. M. Djamil Padang Tahun 2009 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden memiliki kejadian *Low Back Pain* yaitu (41,8%).
2. Responden memiliki faktor resiko tidak obesitas yaitu (76,4%).
3. Responden memiliki faktor resiko tidak merokok yaitu (60,0%).
4. Responden memiliki faktor resiko tidak berolahraga yaitu (67,3%)
5. Responden memiliki faktor resiko jenis pekerjaan berat yaitu (72,7%)
6. Responden memiliki faktor resiko masa kerja lama yaitu (41,8%)
7. Tidak terdapat hubungan faktor resiko obesitas dengan kejadian *Low Back Pain* di Poliklinik Penyakit Saraf RSUP. DR. M. Djamil Padang Tahun 2009.
8. Tidak terdapat hubungan faktor resiko merokok dengan kejadian *Low Back Pain* di Poliklinik Penyakit Saraf RSUP. DR. M. Djamil Padang Tahun 2009.
9. Tidak terdapat hubungan faktor resiko olahraga dengan kejadian *Low Back Pain* di Poliklinik Penyakit Saraf RSUP. DR. M. Djamil Padang Tahun 2009.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Arikunto, S, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bratayatnya, Bisma. 2008. *Nyeri Pinggang Saat Hamil*. Diakses dari http://id.shvoong.com/medicine-and-health/1824062-nyeri-pinggangsaat-hamil/ pada tanggal 10 Mei 2009.

Cameron, et al. 1999. *Fisika Tubuh Manusia. Ed. 2*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Cristinawati, Metta. 2007. *Hubungan Karakteristik Individu dan Frekuensi Angkut Terhadap Terjadinya Nyeri Pinggang pada Pekerja Pengangkut Beras Gudang Bulog 106 Randugarut I Semarang*. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Fakultas Ilmu Keolahragaan. UNNES.

Davies, Kim, 2007. *Buku Pintar Nyeri Tulang dan Otot: Petunjuk lengkap perawatan seluruh persendian, otot, dan tulang punggung Anda*. Jakarta: Erlangga.

Delanaye, Pellino, at all. 2004. *Back Pain and Renal Failure*. Diakses dari www. Proquest.com/pqdauto pada tanggal 18 November 2008.

Departemen Kesehatan RI. Laporan SKRT 2001: *Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular Studi Morbiditas dan Disabilitas*. Jakarta: Badan Penellitian Dan Pengembangan Kesehatan.

Dionne, CE., Korff, MV., etc. 2001. Formal Education and Back Review. *Journal Epidemiology Community Health*.